

**JURNAL
KOMPOSISI MUSIK “PARADIGMA IMAN”
DENGAN GAYA KLASIK ROCK**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



**Oleh:
Muhammad Husain Nasution
1211845013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2016/2017

KOMPOSISI MUSIK “PARADIGMA IMAN” DENGAN GAYA KLASIK ROCK

Oleh: Muhammad Husain Nasution¹ dan I G N Wiryawan Budhiana

ABSTRAK

Karya musik Paradigma Iman dengan gaya Klasik Rock merupakan suatu karya komposisi musik untuk musik kamar dan band. Karya ini dibuat berdasarkan pandangan penulis menceritakan tentang perjuangan seseorang dalam mencari keimanan yang hakiki sampai kepada penerimaan wahyu dan mendakwahkan ajarannya kepada dunia. Karya ini mengangkat aspek-aspek musik seperti klasik rock dan progressive rock serta musik kamar dengan tujuan untuk mengetahui bentuk musikal yang tertulis dalam komposisi musik ‘Paradigma Iman’ dengan genre klasik rock untuk musik kamar/*chamber music* dan band.

Kata kunci: Paradigma, Klasik Rock, Musik Kamar

ABSTRACT

Paradigma Iman (*Paradigm of Faith*) composition with a classic-rock style, is a composition for chamber music and band. Paradigma Iman composed based on composer’s perspective which tells about struggling process of a person who looking for his intrinsic faith, acceptance of revelation, and preach the theory to the world. This composition using musical aspect, including classic-rock style and progressive rock, presented by chamber music, for the purpose to find out musical form which written in the composition.

Key Words: Paradigm, Classic-Rock, Chamber Music

¹ husain_piano@yahoo.com. Sawangan Permai, Blok A3/6 Sawangan, Depok Jawa Barat

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa memiliki rasa estetika atau rasa keindahan yang tinggi, jika dibandingkan dengan makhluk ciptaannya yang lain. Dengan rasa keindahan inilah manusia dapat membuat karya seni yang dapat dinikmati oleh manusia itu sendiri. Berbagai macam karya seni telah dibuat oleh manusia dan setiap seni memiliki nilai keindahannya masing-masing, misalnya dalam seni rupa memiliki keindahannya sendiri dan dalam seni pertunjukan juga memiliki keindahannya sendiri. Sebuah karya musik dibuat dengan pemikiran dan perasaan. Dalam mengkomposisi sebuah musik ataupun lagu biasanya seorang komposer mengutamakan pemikiran dan perasaan hati yang sedang dirasakan, misalnya sedih atau senang, dan kemudian dituangkan dalam melodi musik tersebut hingga terbentuklah sebuah musik dari pengekspresian jiwa.

Karya merupakan hasil dari gagasan atau gambaran umum tentang sesuatu di dalam pikiran yang telah diwujudkan. Gagasan yang baik biasanya gagasan yang membumi atau dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan diri atau kelompok. Di dalam sebuah gagasan ada berbagai macam bahan karya, kreativitas, dana, serta melibatkan rasa, karsa, cipta atau karya yang dituangkan dalam desain. Ketika seorang komponis memulai karyanya, tentu telah memiliki konsep akan komposisinya yang akan menjadi inspirasi dasar dalam mengolah bunyi dalam ruang waktu sehingga menjadi sebuah komposisi musik yang utuh. Komposisi Musik Paradigma Iman Dengan Gaya Klasik Rock ini adalah komposisi musik yang dirancang sedemikian rupa untuk menceritakan perjalanan seseorang dalam mencari keimanan. Karya ini dibuat dengan format musik kamar dan band dan mengangkat genre musik klasik rock.

Dalam buku Leon Stein yang berjudul *Structure & Style Expanded Edition The Study And Analysis of Musical Form*, konsep dalam musik biasa mencakup berbagai bentuk, dari struktur skema yang lengkap sampai ide tematik, harmoni, ritme, mulai dari yang sederhana sampai yang rumit, media yang akan digunakan sebagai sumber bunyi, format atau bentuknya, cerita atau latar belakang non-musikal (extramusical references), konsep pertunjukannya, maupun durasi dari komposisi tersebut. Pemahaman akan gaya musik khususnya musik abad ke-20 atau musik modern dapat membuat seorang komponis memiliki banyak konsep, inspirasi, ide, gambaran, dan stimulus untuk membuat karya sampai akhirnya ia dapat menentukan gayanya sendiri. Selain itu, pemahaman akan teknik analisis musik sangat diperlukan khususnya dalam teks-teks terbaru sebagai hasil dari perkembangan musik dalam bentuk dan gaya musik itu juga berpengaruh dalam membatasi pengembangan ide-ide musikal.

Metode penelitian ini lebih tepat disebut dengan penelitian jenis kualitatif. Fokus penelitian kualitatif adalah eksplorasi. Hal ini digunakan untuk memperoleh tentang alasan yang mendasar, opini, dan motivasi. Karena sifat pertunjukan adalah seni sesaat yang artinya setelah pertunjukan selesai maka hilang seni tersebut dan di dalam penelitian ini menggunakan data dengan mencatat, memfoto, merekam audio/visual hingga pertunjukan selesai agar pertunjukan dapat dicermati kembali. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuan utamanya untuk memperoleh wawasan untuk topik tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif pada umumnya yaitu metode wawancara dan observasi.

PEMBAHASAN

Istilah paradigma cenderung merujuk kepada dunia pola pikir ataupun teknis penyelesaian masalah yang dilakukan oleh manusia. Istilah yang satu ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang ilmuan bernama Thomas Kuhn melalui karya tulisnya yang berjudul *The Structure of Scientific Revolution* (1962).

Robert Fridrichs dalam bukunya yang berjudul *Sosiology of Sosiology* (1970), menjelaskan paradigma sebagai suatu pandangan mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari. Paradigma merupakan kumpulan tata nilai yang membentuk pola pikir seseorang sebagai titik tolak pandangannya sehingga terbentuk citra subjektif seseorang terhadap realita sehingga berujung pada ketentuan bagaimana cara untuk menangani realita tersebut.

Sedangkan menurut George Ritzer salah seorang sosiolog, paradigma dalam bukunya yang berjudul *Sociology a Multiple Paradigm Sciens* (1975) adalah pandangan mendasar para ilmuan mengenai apa yang menjadi pokok permasalahan yang seharusnya dipelajari oleh suatu cabang ilmu pengetahuan tertentu.

Paradigma berkaitan erat dengan prinsip-prinsip dasar yang menentukan berbagai macam pandangan manusia terhadap dunia. Sebuah paradigma biasanya meliputi tiga elemen utama yaitu elemen metodologi, elemen epistemologi, dan elemen ontologi. Metodologi adalah ilmu atau cara yang digunakan untuk memperoleh suatu kebenaran menggunakan penelusuran dengan urutan atau tata cara tertentu sesuai dengan apa yang akan dikaji atau diteliti secara ilmiah. Epistemologi adalah segala macam bentuk aktivitas dan pemikiran manusia yang selalu mencari asal muasal ilmu pengetahuan itu diperoleh. Ontologi adalah

cabang ilmu filsafat yang membahas tentang realitas, lebih kepada suatu pertanyaan besar apa hakikat dari realitas yang ada. Dengan menggunakan tiga elemen ini, manusia menggunakan paradigma untuk meraih berbagai macam pengetahuan mengenai dunia dan berbagai macam fenomena yang terjadi didalamnya.

Secara etimologis, istilah paradigma pada dasarnya berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata para yang artinya di sebuah ataupun di samping, dan kata diegma yang artinya teladan, ideal, model, ataupun arketif. Sedangkan secara terminologis, istilah paradigma diartikan sebagai sebuah pandangan ataupun cara pandang yang digunakan untuk menilai dunia dan alam sekitarnya, yang merupakan gambaran ataupun perspektif umum berupa cara-cara untuk menjabarkan berbagai macam permasalahan dunia nyata yang sangat kompleks.

Musik rock adalah genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50-an. Akarnya berasal dari rhythm and blues, musik country dari tahun 40-an dan 50-an serta berbagai pengaruh lainnya. Selanjutnya musik rock juga mengambil gaya dari berbagai musik lainnya termasuk musik rakyat atau folk music, jazz, dan musik klasik. Bunyi khas dari musik rock sering berkisar sekitar rhythm gitar elektrik atau gitar akustik dan penggunaan back beat yang sangat kentara pada rythm section dengan gitar bass dan drum serta keyboard seperti organ, piano, atau sejak 70-an synthesizer.

Dalam bentuk murninya, musik rock mempunyai tiga chord, back beat yang konsisten dan mencolok serta melodi yang menarik. Musik rock berkembang menjadi beberapa jenis yakni yang bercampur dengan musik folk menjadi folk rock, dengan blues menjadi blues-rock, dan dengan jazz menjadi jazz-rock fusion. Kemudian rock menggabungkan pengaruh dari soul, funk, dan musik latin. Juga di tahun 70-an, rock berkembang menjadi berbagai sub-genre seperti soft rock, glam

rock, heavy metal, hard rock, progressive rock, dan punk rock.

Klasik Rock adalah bentuk musik rock yang berkembang di akhir 1960-an dan awal 1970-an sebagai bagian dari upaya besar Inggris untuk meningkatkan musik rock ke tingkat yang baru. Musik rock kemudian berkembang menjadi psychedelic rock, kemudian menjadi progressive rock. Beberapa band yang berkembang menjadi progressive rock seperti Genesis, Emerson Lake & Palmer (ELP), Yes, Gentle Giant, Procol Harum. Kemudian berkembang menjadi Hard Rock, dan kemudian menjadi Heavy Metal. Akhir 1970-an musik punk rock mulai berkembang. Pada tahun 1980-an, rock berkembang terus terutama Metal yang kemudian berkembang menjadi Hardcore, Thrash Metal, Glam Metal, Deat Metal, Black Metal dan Grindcore. Ada pula British Rock serta Underground.

Progressive Rock (atau sering disingkat prog-rock) adalah bentuk musik rock yang berkembang di akhir tahun 60-an dan mencapai kejayaannya di tahun 70-an, menggabungkan elemen-elemen dari rock, jazz dan musik klasik. Penggabungan elemen-elemen musik tersebut biasanya menghasilkan aransemen yang khas, diantaranya ritme musik yang tidak umum, sering menggunakan perubahan sukut dalam satu komposisi, durasi komposisi yang panjang, dan solo-solo instrumen yang menonjol serta penguasaan musik yang mahir.

Komposisi musik progressive rock telah melampaui standar musik rock dan struktur musik populer (verse-chorus-based). Salah satu perbedaannya adalah perluasan bagian musik atau interludinya dengan berbagai pengembangan dan sering juga dengan dinamika yang berlebihan untuk memperlihatkan kontrasan setiap bagian. Bentuk klasik itu sering dimasukkan atau digantikan, dan menghasilkan beberapa suite, dibangun diatas suatu medley tradisional band-band rock pertama kali. Selain itu, dalam pengolahan karyanya sering dimasukkan

unsur-unsur yang diambil dari klasik, jazz dan musik dunia.

Dalam kajian ilmiah yang dilakukan oleh Wyana Aguspratama salah seorang alumni mahasiswa jurusan Musik ISI Yogyakarta, dalam karya ilmiahnya berjudul *Penciptaan Komposisi "Rock in Symphony No.1" Untuk Band dan Orkestra*: menyebutkan beberapa ciri yang menonjol dari sebuah komposisi musik progressive rock apabila dilihat dari beberapa elemen seperti bentuk, timbre, ritme, melodi dan harmoni serta ilustratifnya.

Pengertian band ialah sekelompok orang yang memiliki satu aliran musik. Hanya saja pada kelompok musik band memiliki warna suara yang kontras. Awal kemunculannya Setelah Perang Dunia I berakhir (1918), maka musik baru di benua Amerika lahir yang disebut dengan Musik Populer. Musik ini terutama sebagai musik lantai dansa yang pada waktu itu menjadi populer sekali dan digemari oleh masyarakat seluruh dunia. Musik Amerika Latin lahir sejak 1857. Ciptaan-ciptaan pencipta pada waktu itu dengan pengaruh latin adalah antara lain dari George Bizets Hababera dari opera Carmen (1875); Scott Joplin's Mexican Serenade, Solace (1902); Maurice Ravels Rapsodie Espagnole (1907), dan Bolero (1928). Musik pop latin dimulai sejak dansa latin dikenal, yaitu sejak tahun 1920. Dansa Tango menjadi salah satu balroom dance yang terkenal pada tahun 1920 di Amerika maupun Eropa, dimana lagu Tango yang bertanggung nada minor dan melankolik, serta step dansa yang agresif.

Paradigma, sesuai apa yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diartikan sebagai sebuah pandangan atau pun cara pandang yang digunakan untuk menilai dunia dan alam sekitarnya, yang merupakan gambaran ataupun perspektif umum berupa cara-cara untuk menjabarkan berbagai macam

permasalahan dunia nyata yang sangat kompleks. Juga berarti suatu pandangan yang subjektif dari sang penulis terhadap karyanya sesuai dengan minat utama komposisi yang memang mau tidak mau sangat bersifat pribadi.

Kenapa 'Paradigma Iman'? Di sini penulis menceritakan tentang sudut pandang seseorang, karena ini bersifat subjektif, bagaimana penulis memberikan gambaran mengenai iman seseorang pada saat orang itu berusaha mencari dasar iman yang kuat, 'mencari Tuhan' dari bawah sampai dengan meraih kemenangan yang nyata.

Pada awalnya seseorang ini, bisa kita sebut sebagai Ahmad adalah orang yang memiliki pandangan yang lurus dan jauh. Dia adalah salah seorang pemikir dan perenung dari sebuah kaum yang bernama kaum Quraisy dari lembah Mekkah. Dia adalah seorang yang dipandang oleh kaumnya karena kejujurannya dan berada dalam kedudukan yang tinggi.

Yang menyebabkan Ahmad lebih banyak merenung dan berpikir adalah pekerjaannya mengembala kambing sejak dalam usia muda. Dia mengembala kambing keluarganya dan kambing penduduk Mekkah. Gembala kambing yang berhati terang itu, dalam udara yang bebas lepas di siang hari, dalam kemilau bintang bila malam sudah bertakhta, menemukan suatu tempat yang serasi untuk pemikiran dan permenungannya. Ia menerawang dalam suasana alam demikian itu, karena ia ingin melihat sesuatu di balik semua itu. Dalam berbagai manifestasi alam ia mencari suatu penafsiran tentang penciptaan semesta ini. Ia melihat dirinya sendiri. Karena hatinya yang terang, jantungnya yang hidup, ia melihat dirinya tidak terpisah dari alam ini. Bukankah ia menghirup udaranya, dan kalau tidak demikian berarti kematian? Bukankah ia dihidupkan oleh sinar matahari, bermandikan cahaya bulan dan kehadirannya berhubungan dengan bintang-bintang dan dengan semesta alam? Bintang-bintang dan semesta alam yang

tampak membentang di depannya, berhubungan satu dengan yang lain dalam susunan yang sudah ditentukan, matahari tiada seharusnya dapat mengejar bulan atau malam akan mendahului siang. Apabila susunan kelompok kambing yang ada di depan Ahmad ini meminta kesadaran dan perhatiannya supaya jangan ada serigala yang menerkam mereka, selama tugasnya itu jangan ada kambing yang tersesat, maka kesadaran dan kekuatan apakah yang menjaga susunan alam semesta yang begitu kuat ini?

Pemikiran dan permenungan demikian membuat ia jauh dari segala pemikiran nafsu duniawi. Ia berada lebih tinggi dari itu, sehingga adanya hidup palsu yang sia-sia akan tampak jelas di hadapannya. Oleh karena itu, dalam perbuatan dan tingkah laku, Ahmad terhindar dari segala penodaan nama yang sudah diberikan kepadanya oleh masyarakatnya sendiri: al-Amin.

Semua ini dibuktikan oleh keterangannya bahwa ketika itu ia sedang mengembalakan kambing dengan seorang kawannya. Pada suatu hari hatinya berkata, bahwa ia ingin bermain seperti pemuda-pemuda lain. Hal ini dikatakannya kepada kawannya pada suatu senja, bahwa ia ingin turun ke Mekkah, bermain-main seperti para pemuda lainnya di gelap malam, dan dimintanya kawannya menjagakan kambing ternaknya itu. Namun sesampainya di ujung Mekkah, perhatiannya tertarik pada suatu pesta perkawinan dan dia hadir di tempat itu. Tetapi tiba-tiba ia tertidur. Pada malam berikutnya datang lagi ia ke Mekkah, dengan maksud yang sama. Terdengar olehnya irama musik yang indah, seolah turun dari langit. Ia duduk dan mendengarkan. Lalu tertidur lagi sampai pagi. Jadi apakah gerangan pengaruh segala daya tarik Mekkah itu terhadap kalbu dan jiwa yang begitu padat oleh pikiran dan renungan? Gerangan apa pula artinya segala daya tarik yang telah digambarkan itu yang juga tidak disenangi oleh mereka yang martabatnya jauh di bawah Ahmad?

Oleh karena itu ia terhindar dari cacat. Yang sangat terasa benar nikmat baginya bila ia sedang berpikir atau merenung. Kehidupan berpikir dan merenung serta kesenangan bekerja sekadarnya seperti mengembalakan kambing, bukan suatu cara hidup yang membawa kekayaan melimpah baginya. Ahmad memang tidak pernah peduli akan hal itu. Dalam hidupnya ia memang menjauhkan diri dari segala pengaruh materi. Apa gunanya ia mengejar hal itu padahal sudah menjadi bawaannya ia tidak pernah tertarik? Yang diperlukannya dalam hidup ini, asal dia masih dapat menyambung hidupnya.

Selama bertahun-tahun Ahmad tetap bersama-sama masyarakatnya di Makkah dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari, dan ia pun telah menikah. Ia menemukan dalam diri istrinya teladan perempuan terbaik. Ketika ditimpa suatu musibah dengan kematian anak-anak lakinya sedangkan yang bertahan hanya anak-anak perempuannya, itu sangat meninggalkan bekas dalam hatinya dan sangat pedih.

Ahmad dalam usia yang demikian itu dan telah pula mengawinkan putri-putrinya ternyata hidup tenteram. Kalau tidak karena kehilangan putra-putranya itu tentu itulah hidup yang sungguh nikmat dirasakan bersama istrinya yang setia dan penuh kasih, hidup sebagai ayah-bunda yang bahagia dan rela. Oleh karena itu wajar sekali apabila Ahmad membiarkan dirinya berjalan sesuai dengan bawaannya, bawaan berpikir dan bermenung, dengan mendengarkan percakapan masyarakatnya tentang berhala-berhala. Di kalangan masyarakatnya dialah orang yang paling banyak berpikir dan merenung. Jiwa yang kuat dan berbakat ini, jiwa yang sudah punya persiapan kelak akan menyampaikan risalah Tuhan kepada umat manusia, serta mengantarkannya kepada kehidupan rohani yang hakiki, jiwa demikian tidak mungkin berdiam diri saja melihat manusia yang sudah hanyut dalam lembah kesesatan. Sudah seharusnya ia

mencari petunjuk dalam alam semesta ini, sehingga Tuhan nanti menentukannya sebagai orang yang siap menerima risalah-Nya. Begitu besar dan kuatnya kecenderungan rohani yang ada dalam dirinya, ia tidak ingin menjadikan dirinya sebangsa dukun atau ingin menempatkan diri sebagai ahli pikir. Yang dicarinya hanyalah kebenaran semata. Pikirannya sudah sarat untuk itu, banyak sekali ia bermenung. Pikiran dan renungan yang berkecamuk dalam hatinya itu sedikit sekali dinyatakan kepada orang lain.

Sudah menjadi kebiasaan masyarakat Arab masa itu bahwa golongan berpikir mereka selama beberapa waktu tiap tahun menjauhkan diri dari keramaian orang, berkhalwat dan mendekati diri kepada tuhan-tuhan mereka dengan bertapa dan berdo'a di gua-gua dan gunung-gunung, mengharapkan diberi karunia dan pengetahuan. Pengasingan untuk beribadah semacam ini mereka namakan tahannus.

Di tempat ini Ahmad mendapat tempat yang paling baik guna mendalami pikiran dan renungan yang berkecamuk dalam dirinya itu. Juga di tempat ini ia mendapat ketenangan hidup serta obat penawar hasrat hati yang ingin menyendiri, ingin mencari jalan memenuhi kerinduannya yang selalu makin besar, ingin mencapai ma'rifar serta mengetahui rahasia alam semesta.

Demikian kuatnya ia merenung mencari hakikat kebenaran itu, sehingga ia lupa akan dirinya, lupa makan, lupa segala yang ada dalam hidup ini. Sebab, segala yang dilihatnya dalam kehidupan manusia sekitarnya, bukanlah kebenaran. Di situ ia mengungkapkan dalam kesadaran batinnya segala yang disadarinya. Tambah tidak suka lagi ia akan segala praduga yang pernah dikejar-kejar orang.

Masalah-masalah kejiwaan dan kerohanian itu, itu juga yang dipikirkan Ahmad selama ia mengasingkan diri dan bertekun dalam Gua. Ia ingin melihat kebenaran dan melihat hidup itu

seluruhnya. Pemikirannya memenuhi jiwanya, memenuhi jantungnya, pribadinya dan seluruh wujudnya. Siang dan malam hal ini menderanya terus-menerus. Apabila bulan Ramadhan telah berlalu dan ia kembali kepada istrinya, pengaruh pikiran yang masih membekas padanya membuat istrinya menanyakannya selalu agar tenang dari kekhawatirannya.

Tahun telah berganti tahun dan kini telah tiba pula bulan Ramadhan. Ia pergi lagi ke Gua, ia kembali bermenung, sedikit demi sedikit ia bertambah matang, jiwanya pun semakin penuh. Sesudah beberapa tahun jiwanya yang terbawa oleh Kebenaran Tertinggi itu, dalam tidurnya ia bertemu dengan mimpi hakiki, yang memancarkan cahaya kebenaran yang selama ini dicarinya. Bersamaan dengan itu dilihatnya hidup yang sia-sia, hidup tipu daya dengan segala macam kemewahan yang tiada berguna.

Ketika itulah ia percaya bahwa kaumnya telah sesat dari jalan yang benar, dan hidup kerohanian mereka telah rusak karena tunduk kepada khayal berhalaberhal serta kepercayaan-kepercayaan semacamnya yang tidak kurang pula sesatnya. Itu semua tidak mungkin sejalan dengan kebenaran sejati, kebenaran mutlak yang sederhana, tidak mengenal segala macam spekulasi dan perdebatan kosong. Dan kebenaran itu ialah Allah, Al-Khaliq seluruh alam, tak ada tuhan selain Dia. Kebenaran itu ialah Allah Pemelihara semesta alam. Dialah Maha Rahman dan Maha Rahim. Kebenaran itu adalah bahwa manusia dinilai menurut perbuatannya. Mereka yang menyembah tuhan selain Allah, mereka itulah penghuni neraka, tempat tinggal dan kediaman yang paling durhaka.

Jiwanya telah penuh iman atas segala yang telah dilihatnya dalam mimpi hakiki itu. Ia telah membebaskan diri dari segala kebatilan. Tuhan telah mendidiknya, dan didikan-Nya baik sekali. Dengan sepenuh kalbu ia menghadapkan diri ke jalan yang lurus, kepada kebenaran yang Abadi. Ia telah menghadapkan diri

kepada Allah dengan seluruh jiwanya agar dapat memberikan bimbingan dan hidayah kepada masyarakatnya yang sedang hanyut dalam kesesatan.

Dalam hasratnya menghadapkan diri itu ia bangun tengah malam, kesadarannya dihadirkan dengan penuh. Kemudian ia turun dari gua itu melangkah ke lorong-lorong di sahara. Lalu ia kembali hendak menguji apa gerangan yang berkecamuk dalam perasaannya itu, apa gerangan yang terlihat dalam mimpi itu? Hal serupa itu berjalan cukup lama sampai-sampai ia merasa khawatir akan membawa akibat lain terhadap dirinya. Oleh karena itu ia menyatakan kekhawatirannya kepada istrinya dan menceritakan apa yang telah dilihatnya. Ia khawatir kalau-kalau itu adalah gangguan jin.

Tetapi istri yang setia itu dapat menentramkan hatinya. Dikatakannya bahwa dia adalah al-Amin, tidak mungkin jin akan mendekatnya, sekalipun memang tidak terlintas dalam pikiran sang istri atau bahkan dalam pikirannya sendiri itu bahwa Allah telah mempersiapkan pilihan-Nya dengan memberikan latihan rohani sedemikian rupa guna menghadapi saat yang dahsyat. Dengan itu ia dipersiapkan untuk membawa pesan dan risalah yang benar.

Ketika ia sedang dalam keadaan tidur dalam gua itu, ketika itulah datang malaikat dengan membawa sehelai lembaran seraya berkata kepadanya "bacalah!" Dengan terkejut ia menjawab "saya tak dapat membaca". Ia merasa seolah malaikat itu mencekiknya, kemudian berkata lagi "Bacalah!" Masih dalam ketakutan akan dicekik lagi ia menjawab "saya tak dapat membaca". Ia merasa seolah malaikat itu mencekiknya sekali lagi, kemudian melepaskannya kembali seraya berkata "Bacalah!". Masih dalam ketakutan itu dia menjawab "Apa yang akan saya baca?". Seterusnya malaikat itu berkata "*Bacalah! dengan nama Tuhanmu dan penjagamu yang menciptakan. Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! dan Tuhanmu*

Maha Pemurah. Yang mengajarkan kepada manusia dengan pena. Mengajar manusia apa yang tak ia ketahui.” (Qur’an, 96:1-5)

Lalu ia mengucapkan bacaan itu. Malaikat pun pergi setelah kata-kata itu tertanam dalam kalbunya.

Sinar terang-benderang yang memancar di hadapannya dan kebenaran yang telah menunjukkan jalan kepadanya itu, adalah Tuhan Yang Tunggal Maha Esa. Tetapi siapakah yang telah memberikan peringatan tentang itu, dan bahwa Dia yang menciptakan manusia, dan bahwa Dia yang Maha Pemurah, yang Maha Mengajar kepada manusia dengan pena, mengajarkan apa yang belum diketahuinya?

Ia melihat ke permukaan langit. Tiba-tiba yang terlihat adalah malaikat dalam bentuk manusia. Dialah yang memanggilnya. Ia makin ketakutan sehingga tertegun di tempatnya. Ia memalingkan muka dari yang dilihatnya itu. Tetapi ia masih juga melihatnya di seluruh ufuk langit. Cukup lama ia dalam keadaan demikian.

Setelah rupa malaikat itu menghilang ia pulang sudah berisi wahyu yang disampaikan kepadanya. Jantungnya berdenyut, hatinya berdebar-debar ketakutan. Dijumpainya istrinya dan dimintanya agar ia diselimuti. Tubuhnya menggigil seperti demam. Setelah rasa ketakutan itu berangsur reda, dipandangnya istrinya dengan pandangan mata ingin mendapat kekuatan. Kemudian diceritakannya apa yang telah dilihatnya, dan dinyatakannya rasa kekhawatirannya oleh kata hatinya.

Ahmad sudah merasa tenang kembali. Dipandangnya istrinya dengan mata penuh terimakasih dan rasa kasih. Sekujur badannya sekarang telah sangat letih dan perlu tidur. Ia pun tidur, tidur untuk kemudian bangun kembali dan membawa suatu kehidupan rohani yang kuat dan amat luar biasa. Suatu kehidupan yang sungguh dahsyat dan memesonakan. Tetapi kehidupan yang penuh

pengorbanan, yang tulus dan ikhlas semata untuk Allah yang Tunggal, untuk kebenaran dan untuk peri kemanusiaan.

Demi tujuan rohani yang luhur itulah dan bukan untuk tujuan yang lain, ia dan pengikutnya mengalami penyiksaan. Penyair-penyair memakinya, kaumnya sama berkomplot hendak membunuhnya. Rumahnya dilempari batu, keluarga dan pengikut-pengikutnya diancam. Tetapi semua itu malah membuatnya makin tabah dan makin gigih meneruskan dakwah.

Segala pengorbanan yang besar-besar itu tidak ada artinya bagi mereka. Maut pun sudah tidak berarti lagi demi kebenaran, dan demi membimbing masyarakatnya ke arah itu. Kadang orang-orang heran, iman yang sudah begitu kuat membentengi jiwa mereka pada waktu ayat-ayat Qur’an belum lengkap dan masih sedikit yang turun. Kadang juga orang mengira, bahwa pribadinya, sifatnya yang lemah lembut, keindahan akhlaknya serta kejujurannya yang sudah cukup dikenal oleh masyarakatnya, di samping kemauan yang keras dan pendiriannya yang teguh, adalah sebab dari semua itu.

Demi keselamatan rohani keluarga dan umat manusia seluruhnya, dia serta orang-orang yang beriman sudi memikul segala macam siksaan dan pengorbanan, memikul penderitaan rohani dan jasmani, dan kemudian pergi meninggalkan tanah tumpah darah, menjauhi permusuhan sanak keluarga. Makin dalam cintanya kepada mereka yang mengikutinya, makin besar hasratnya ingin menyelamatkan mereka, setiap ia mengalami penderitaan dan siksaan yang lebih besar dari mereka.

Selang beberapa tahun kemudian, setelah perjuangannya dan pengorbanannya yang besar, Allah pun memberikan kemenangannya. Tentu banyak proses yang dihadapi oleh Ahmad dan umatnya. Kini, setelah ajarannya kuat dan pengikutnya semakin banyak serta masyarakatnya telah sudi menerimanya dan ajarannya, maka mereka pun beroleh kemenangan yang telah Allah janjikan. Kini Ahmad dan masyarakatnya, serta

seluruh bangsa-bangsa di sekitarnya akhirnya mereka semua terbebaskan dari kesesatan yang nyata dan bersama-sama menyongsong dunia baru yang penuh dengan kebahagiaan dengan nilai-nilai kemanusiaan yang begitu tinggi.

Karya ini terdiri dari 4 bagian yang setiap bagian mewakili perjalanan hidup Ahmad dari awal dia merenungkan kehidupan, kemudian diangkat menjadi nabi dan memberikan pelajaran seluk beluk agama dan dasar-dasar Islam sampai dia dan Islam diberikan kemenangan oleh Allah di atas seluruh Agama di dunia.

dengan paganisme dalam kesesatan yang nyata. Sedih dia dan ingin mencari kebenaran serta membimbing masyarakatnya untuk mendapatkan kebenaran yang nyata.

Bagian pertama dengan format duet Piano dan Cello ini memiliki bentuk Tema dan Variasi dimana tema muncul berulang-ulang dengan variasinya. Menggunakan tempo Lento Rubatto dimulai dengan tanggana *C#* minor dengan sukut 5/4, dimana gerakan ini berjalan dengan lambat dan bergerak dan menjadikannya lebih berat dan sendu.

Bagian	Instrumen	Tonalitas	Bentuk
1. Hampa	Piano & Cello	<i>C#</i> minor	Tema Variasi
2. Enam Pilar	Piano, Organ, Cello, Gitar Elektrik, Bass, Drum	<i>C#</i> minor	3 (tiga) Bagian
3. Harapan	Organ, Gitar Akustik, Cello, Flute	A Mayor	3 (tiga) Bagian
4. Masa Depan	Piano, Organ, Cello, Flute, Gitar Akustik, Gitar Elektrik, Bass, Drum	Ab Mayor	3 (tiga) Bagian

Tabel Komposisi Musik 'Paradigma Iman' dengan Gaya Klasik Rock 4 bagian

Dalam bagian pertama ini menceritakan seorang manusia biasa yang menjalani kehidupan dengan berbagai macam pikiran. kehidupan yang penuh penzaliman didalam masyarakatnya, merasa sedih dia, merasa pilu dan getir melihat masyarakatnya yang dipenuhi

Pada bagian kedua, perjalanan ketika dia telah mendapatkan kembali dirinya, Imanya telah kuat dan tidak tergoyahkan, walau godaan tetap menyertainya tapi dengan imannya yang begitu kuat, dia mampu menghalau godaan-godaan itu semua. Godaan dari masyarakatnya sendiri, godaan dan cacian yang dialamatkan kepada dirinya serta ajarannya. Tetapi dia begitu kokoh berdiri dan membela agama-Nya dengan penuh kesabaran dan kekuatan penuh.

Mengapa "Enam Pilar"? Seseorang ketika sudah beriman dengan rukun Iman yang Enam, dia tidak mudah digoyahkan. Insya Allah dia akan selalu kuat dalam pendirian dan berpegang teguh terhadap keyakinan yang telah dia peroleh serta memegangnya erat-erat dan tidak akan melepaskannya kembali meskipun badai menerjang. Dalam bagian kedua ini penulis membuatnya dengan format band. Pada bagian ini lah memunculkan klasik rock yang telah dijelaskan sebelumnya.

Ketika masuk bagian ketiga, ia telah bebas, melayang dalam kalbu yang suci. Ia telah mendapat kebenaran yang hakiki. Ia telah menyatu dengan alam, telah lepas dari ketergantungan akan dunia yang penuh dengan fatamorgana. Ia telah sadar sepenuhnya dan telah menghadapkan diri ke jalan yang lurus dengan seluruh jiwa dan raga nya.

Ketika seseorang berhasil meraih hal yang sebelumnya dia rasa sulit untuk

digapai, artinya dia telah menang. Menang tidak pernah lepas dari aturan yang mengikuti, walaupun saat ini semuanya sudah bebas.

Pada bagian keempat, setelah kesadarannya telah terkumpul dan mendapat kebenaran yang hakiki, dia mulai mengajak kerabat-kerabatnya, teman dekatnya, kaumnya, yang telah terjerumus dalam kesesatan yang nyata, mengajak mereka keluar dari itu semua, diajaknya mereka dengan penuh kelembutan, dengan penuh kasih sayang, terkadang dengan sedikit ancaman lalu kembali dengan lemah lembut, dan akhirnya mereka semua terbebaskan dari kesesatan yang nyata dan bersama-sama menyongsong dunia baru yang penuh dengan kebahagiaan dengan nilai-nilai kemanusiaan yang begitu tinggi. Orang yang berhasil itu ialah orang yang seolah menjadi matahari baru, hidup yang baru dan mampu memberikan kebahagiaan untuk orang lain.

Bagian keempat ini adalah bagian terakhir dari seluruh rangkaian karya Paradigma Iman. Dalam bagian ini penulis hanya menggunakan tema yang sejenis dan diulang-ulang serta satu jenis progresi akor I – III – I – III – I.

KESIMPULAN

Karya musik Paradigma Iman ini merupakan suatu karya yang terdiri dari 4 bagian, dan setiap bagiannya dapat berdiri sendiri. Penulis menggabungkan keempat gerakan ini karena ide cerita yang diangkat setelah membaca kisah perjalanan hidup Nabi Muhammad saw karya Muhammad Husain Haekal yang berjudul “Sejarah Hidup Muhammad” yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Ali Audah pada saat penggarapan masih sedang berlangsung. Karya musik Paradigma Iman ini adalah karya yang mengangkat salah satu sisi keimanan yang bersifat subjektif. Karya ini juga mengangkat unsur-unsur klasik rock dan progresif rock dengan format musik kamar

dan band. Oleh karena itu keempat karya ini digabungkan menjadi empat bagian utuh dan sedikit dimodifikasi atau perubahan sedikit di setiap bagiannya, maka jadi lah karya tugas akhir ini dengan judul Komposisi Musik Paradigma Iman Dengan Gaya Klasik Rock

Karya Paradigma Iman ini tentunya tidak lepas pula dari kekurangan dalam hal proses penciptaan musiknya dari masalah teknis seperti harmoni, pemilihan instrumen, orkestrasi serta segala hal yang menyangkut aransemen dan hal-hal lainnya serta masalah penulisan skripsi dari awal pembuatan ide, struktur penulisan, gaya penulisan, yang kesemuanya masih diluar kata sempurna. Oleh karena itu besar harapan agar pembaca dapat memberikan berbagai saran khususnya dalam hal teknis pembuatan musiknya agar karya-karya selanjutnya dapat diolah lebih baik lagi.

Dalam pembuatan karya komposisi musik yang ingin mengangkat aspek-aspek dalam musik kamar dan band, kita harus memahami dulu lebih dalam mengenai musik kamar dan band, karena tidak semua komposer dapat membuat karya musik dengan format band termasuk diri penulis sendiri yang tidak memiliki pengalaman yang banyak dalam bermain band. Oleh karena itu pemahaman tentang komposisi band dan harmoni dalam komposisinya harus dipahami dengan baik.

Ketika mengangkat genre musik klasik rock dan progressive rock dalam membuat sebuah komposisi, tentunya kita juga harus memahami apa pengertian dari progressive rock itu. Tentunya tidak selalu mudah untuk mencari pengertian tentang progressive rock. Tetapi dengan mengacu pada standar penilaian berdasarkan karakteristik musik progressive rock itu jadi tidak terlalu sulit.

DAFTAR PUSTAKA

Fridrichs, Robert. *Sociology of Sociology*,
The Free Press, New York, 1970.

Haekal, Muhammad Husain. *Sejarah
Hidup Muhammad*, PT Pustaka
Litera AntarNusa, Jakarta, 2008

Khun, Thomas. *The Structure of Scientific
Revolution*, University of Chicago
Press: Chicago 1962.

Knief, Tibor. *Rock Music*, Hamburg,
1992.

McNeil, Rhoderick J.. *Sejarah Musik 2*.
PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta,
1988.

Radice, Mark A. *Chamber Music an
Essential History*, The University of
Michigan Press, Michigan, 2012.

Ritzer, George. *Sociology a Multiple
Paradigm Sciens*, Boston, 1975

Webtografi

[http://www.papernoisenews.com/2013/06/
sejarah-singkat-kelahiran-post-rock-
dan.html](http://www.papernoisenews.com/2013/06/sejarah-singkat-kelahiran-post-rock-dan.html).

www.progarchives.com

